

**ANALISIS KONDISI CUACA PADA KEJADIAN BANJIR DI KAB.
MELAWI KEC. MENUKUNG DAN KAB. KAPUAS HULU KEC
PUTUSSIBAU UTARA DAN PUTUSSIBAU SELATAN
TANGGAL 23 AGUSTUS 2021**

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN SANGAT LEBAT

LOKASI	Kab. Melawi dan Kab. Kapuas Hulu
TANGGAL	23 Agustus 2021
DAMPAK	1. Banjir merendam rumah-rumah warga dan pasar Menukung dengan ketinggian 1 - 2 meter 2. Banjir merendam ruas jalan dan pemukiman warga di Putussibau Utara dan Putussibau Selatan

Dokumentasi kejadian :

Polsek Kota Baru dan Polsek Menukung Patroli Monitoring Wilayah Banjir Senin, 23 Agustus 2021 15:00 Editor: Jamadin  Kapolsek Kota Baru IPDA Aditya Jaya Laksana M. S.Tr.K bersama personilnya monitor banjir di wilayah hukumnya Polsek Kota Baru Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, Senin 23 Agustus 2021. TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, MELAWI - Kapolsek Kota Baru, Ipda Aditya Jaya Laksana M. S.Tr.K bersama personilnya monitor banjir di wilayah hukumnya Polsek Kota Baru Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, Senin 23 Agustus 2021. https://pontianak.tribunnews.com/2021/08/23/polsek-kota-baru-dan-polsek-menukung-patroli-monitoring-wilayah-banjir	WARTA PONTIANAK Referensi Informasi Terkini Senin, 23 Agustus 2021 23 Kecamatan di Kapuas Hulu Terendam Banjir Faisal Rizal - 23 Agustus 2021, 14:42 WIB  23 Kecamatan di kapuas Hulu Terendam Banjir /istimewa/ WARTA PONTIANAK - Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kapuas Hulu Gunawan menyampaikan, saat ini kondisi banjir sudah merendam pemukiman warga dan ruas jalan di Putussibau Utara dan Putussibau Selatan. "Sejak kemarin Sabtu 22 Agustus 2021 banjir mulai terjadi," katanya, Senin 23 Agustus 2021. https://wartapontianak.pikiran-rakyat.com/kalbar/pr-1172451617/23-kecamatan-di-kapuas-hulu-terendam-banjir
---	---

II. DATA CURAH HUJAN

Data Curah Hujan (mm/hari)/ Tanggal (Agustus2021)	18	19	20	21	22	23
Menukung (GSMAP)	13.9	8	14.1	14.3	33.1	
Putussibau (Stamet Putussibau)	49	44.6	75	83.4	4	0

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisis Global	Dinamika atmosfer global umumnya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut. • SOI bernilai +4.1. Nilai ini mengindikasikan adanya pergerakan suplai uap air dari Samudera Pasifik timur ke Samudera Pasifik barat tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian timur. • Indeks Nino 3.4 masih bernilai -0.24 yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Timur ke Samudera Pasifik Barat tetapi tidak signifikan. • Fase konvektif MJO terpantau berada di fase 2 yaitu di Indian Ocean. Kondisi ini kurang berkontribusi terhadap proses pertumbuhan awan di wilayah Indonesia. • IOD bernilai -0.34 dimana kondisi ini mengindikasikan adanya pergerakan uap air dari wilayah Perairan Timur Afrika menuju Pantai Barat Sumatera tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat.
2. Analisis Synoptik	• Nilai indeks Surge sebesar -3.3. Nilai ini mengindikasikan adanya aliran massa udara dari Gushi ke Hong Kong, tetapi tidak berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia bagian barat. • Tekanan udara di wilayah Indonesia pada umumnya sekitar 1010 - 1012 hPa. Terpantau adanya Siklon Tropis "OMAS" di sekitar timur laut Kepulauan Philipina bergerak ke arah barat laut dengan kecepatan maksimum 40 knot. Daerah pertumbuhan awan hujan akibat pertemuan dan belokan angin berada di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua • Terpantau gelombang atmosfer yang aktif di wilayah Indonesia: Gelombang Kelvin terpantau aktif di Kep. Nusa

	Tenggara, Kep. Maluku bagian selatan, dan Papua; Tipe Low Frequency terpantau aktif di wilayah Sumatera bagian selatan, sebagian Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Gelombang – gelombang ini mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah – wilayah tersebut. • Analisis angin zonal pada lapisan 850 hPa menunjukkan wilayah Kalimantan Barat di dominasi angin baratan dan kecepatan angin baratan maksimum mencapai 10 m/s • Pada lapisan 850 hPa kelembapan udara wilayah Kalimantan Barat khususnya di Kab. Kapuas Hulu dan Kab. Melawi cukup tinggi berkisar antara 80 – 90%. Kelembaban udara pada lapisan 700 hPa berkisar antara 80 - 100%.
3. Analisis Citra Satelit Cuaca dan Radar Cuaca	• Akumulasi curah hujan GSMAP tanggal 18 - 23 Agustus 2021 menunjukkan bahwa di wilayah Kab. Kapuas Hulu dan kab. Melawi terjadi hujan dengan intensitas ringan - lebat mulai tanggal 18 - 22 Agustus 2021 • Akumulasi data radar cuaca produk PAC (Precipitation Accumulation) menunjukkan bahwa pada tanggal 18 - 23 Agustus 2021 wilayah Kab. Kapuas Hulu khususnya Kec. Putussibau Utara dan Kec. Putussibau Selatan serta Kab. Melawi khususnya Kec. Menukung terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat

III. KESIMPULAN

- Telah terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat selama 5 hari berturut-turut dari tagl 18 - 22 Agustus 2021 di Kec. Menukung dan Kec. Putussibau Utara dan Putussibau Selatan
- Faktor meteorologis yang mendukung terjadinya cuaca ekstrem ini antara lain : Pola angin 3.000 feet berupa konvergensi dengan kecepatan rendah, Angin zonal lapisan 850 hPA dan Kelembaban Udara yang tinggi sampai lapisan atas sehingga memudahkan terbentuknya awan-awan penghujan.

IV. PROSPEK KE DEPAN

- Diprakirakan cuaca tanggal 24 - 30 Agustus 2021 masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah Kalimantan Barat.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI CUACA

Informasi peringatan dini akan terjadinya cuaca ekstrem ini telah disampaikan / dipublikasikan berupa press rilis dan informasi rutin / temporary sejak tanggal 12 Agustus 2021, yang selanjutnya diupdate setiap hari, setiap publikasi melalui : group-group percakapan whatsapp ataupun telegram, sosial media : Info BMKG Kalbar, Radio RRI dan Radio Mujahidin pada program siaran rutin dan siaran Report On The Spot, Media massa dan elektronik : Pontianak Post dan Tribun Pontianak, youtube, dan media lain yang ikut menayangkan peringatan dini cuaca dari BMKG di Kalbar.

Mengetahui,
Koordinator Data dan Informasi
Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio

TTD

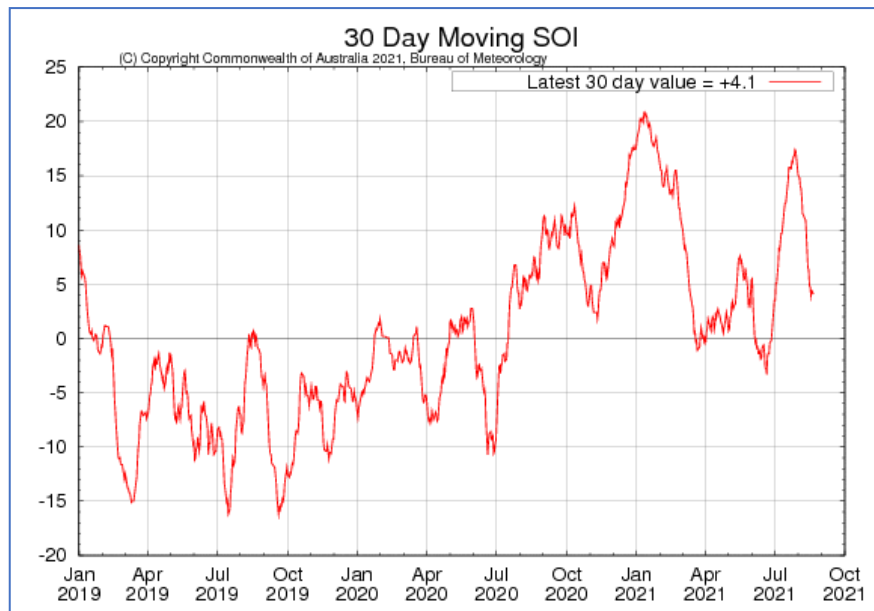
SUTIKNO, S.P.

Pontianak, 24 Agustus 2021
Prakirawan,

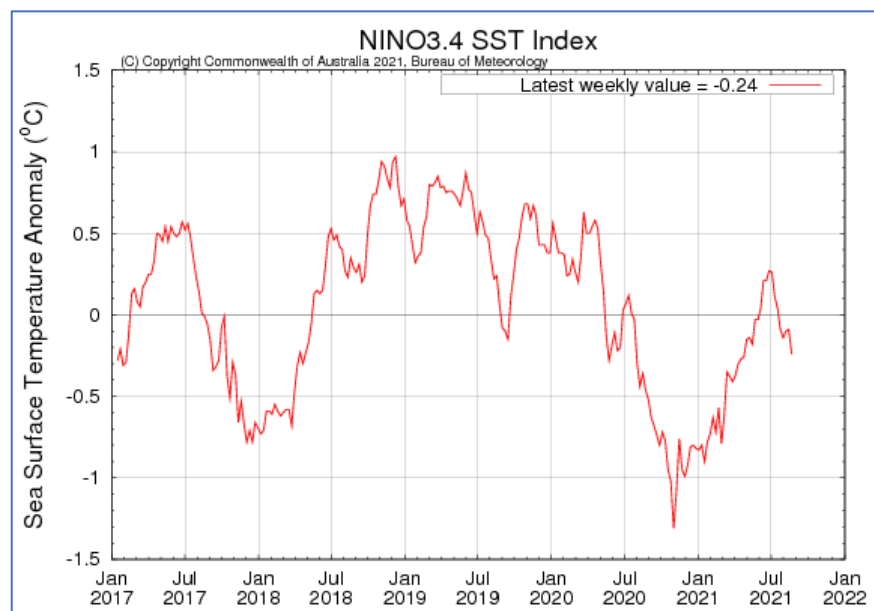
TTD

SEPTIKASARI, S.Si

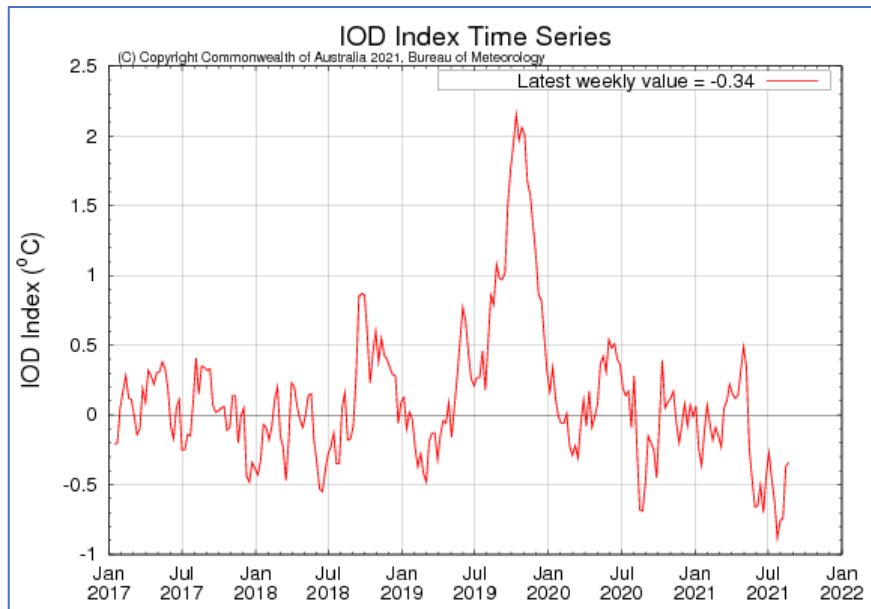
LAMPIRAN



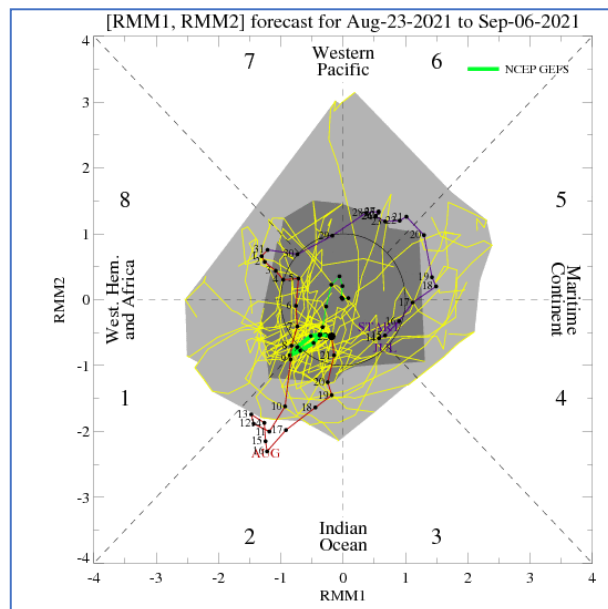
INDEKS SOI	Pengaruh
+4.1	Tidak Signifikan



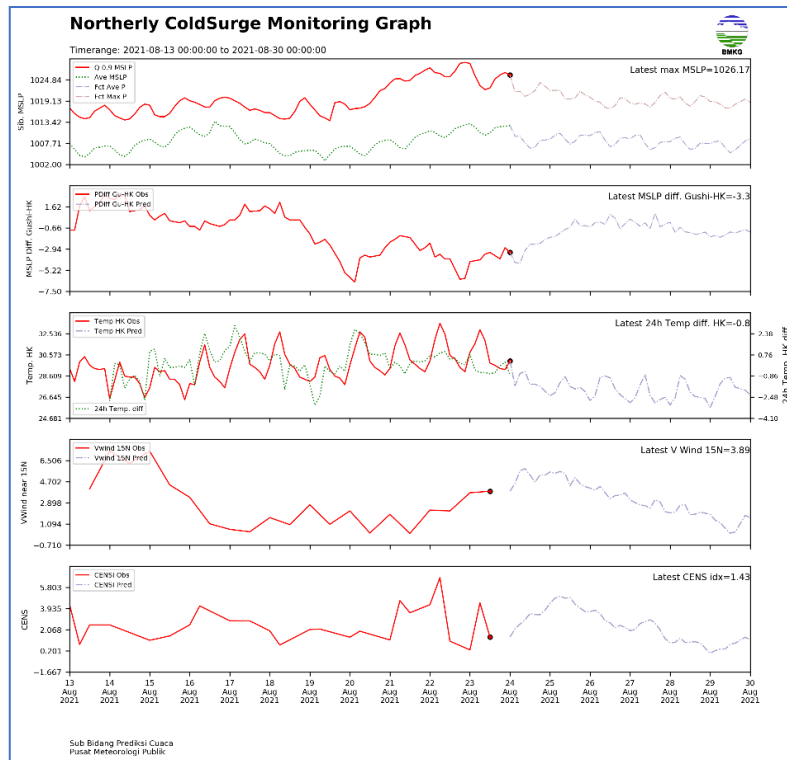
INDEKS SST Nino 3.4	Pengaruh
-0.24	Tidak Signifikan



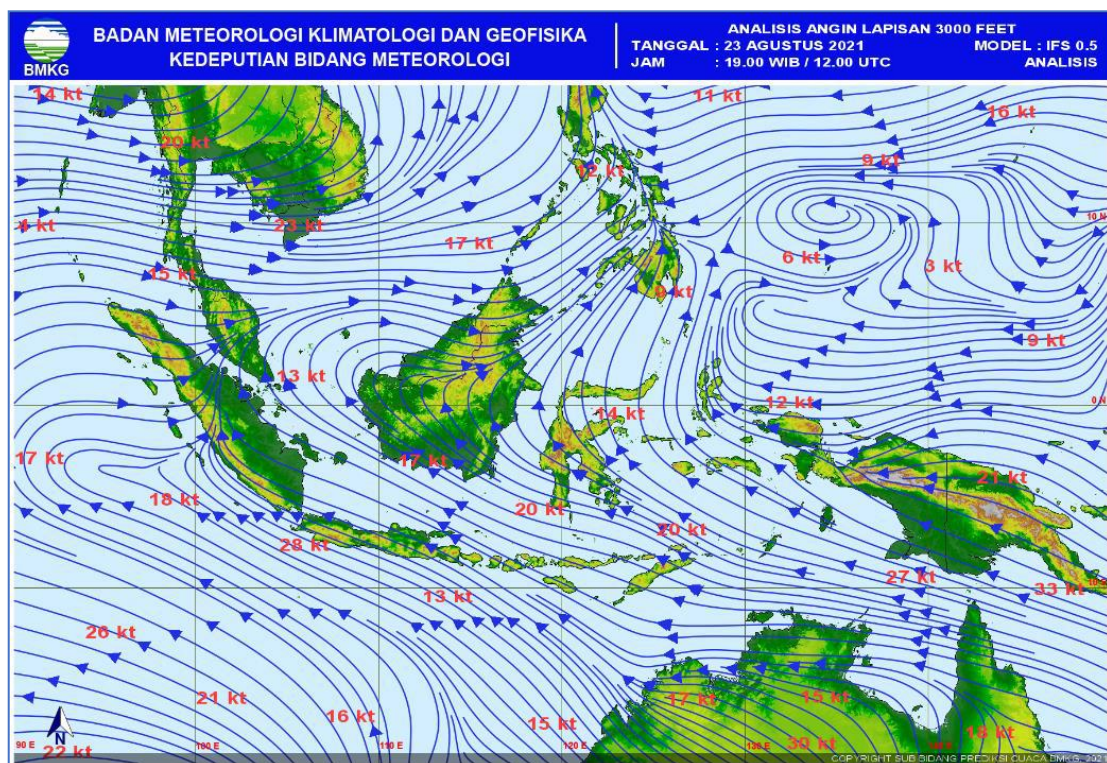
INDEKS IOD	Pengaruh
-0.34	Tidak Signifikan



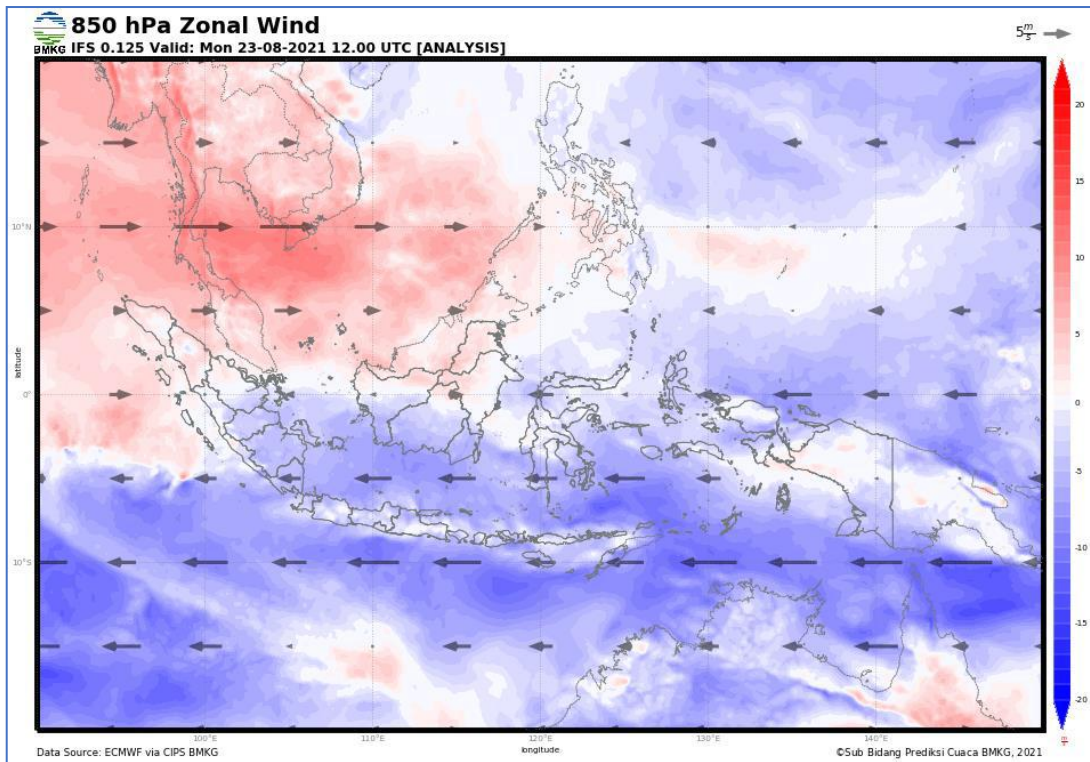
MJO Kuadran	Pengaruh
2	Cukup Signifikan



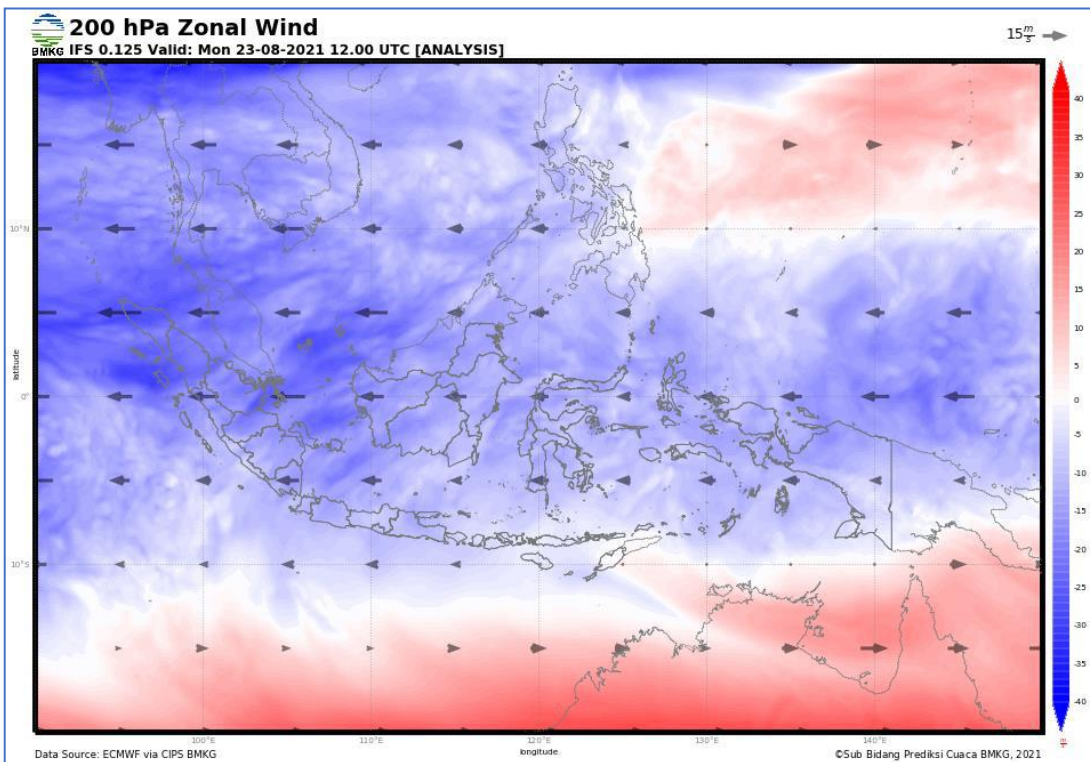
Indeks Surge	Pengaruh
-3.3	Tidak Signifikan



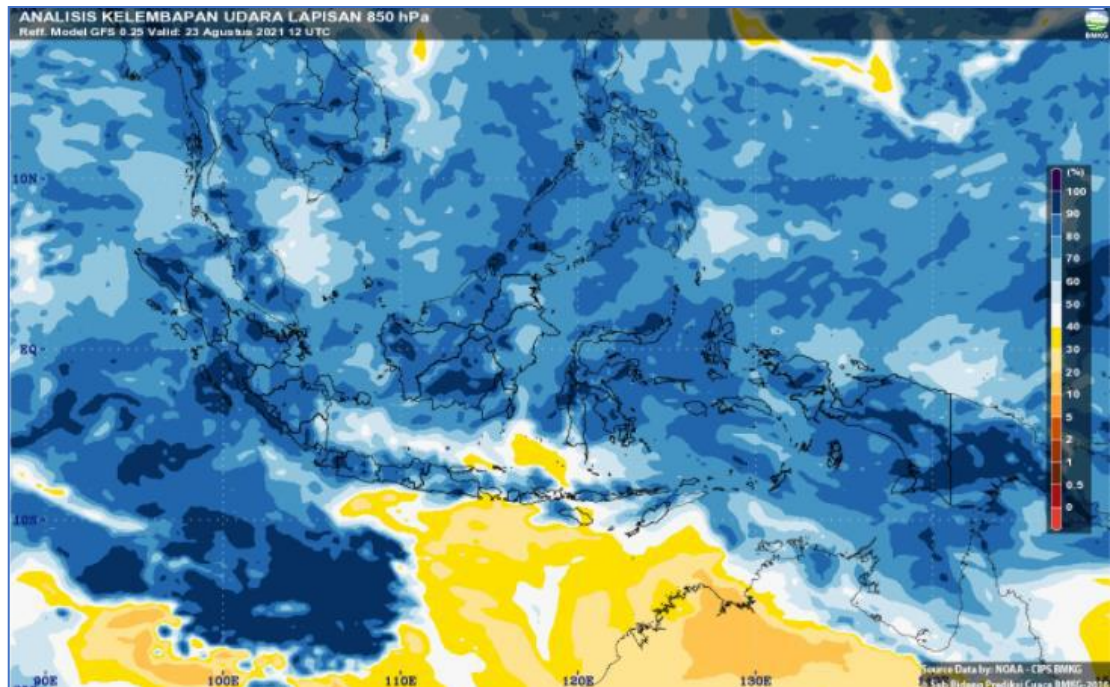
Analisis angin lapisan 925 hPa tanggal 23 Agustus 2021 jam 12.00 UTC



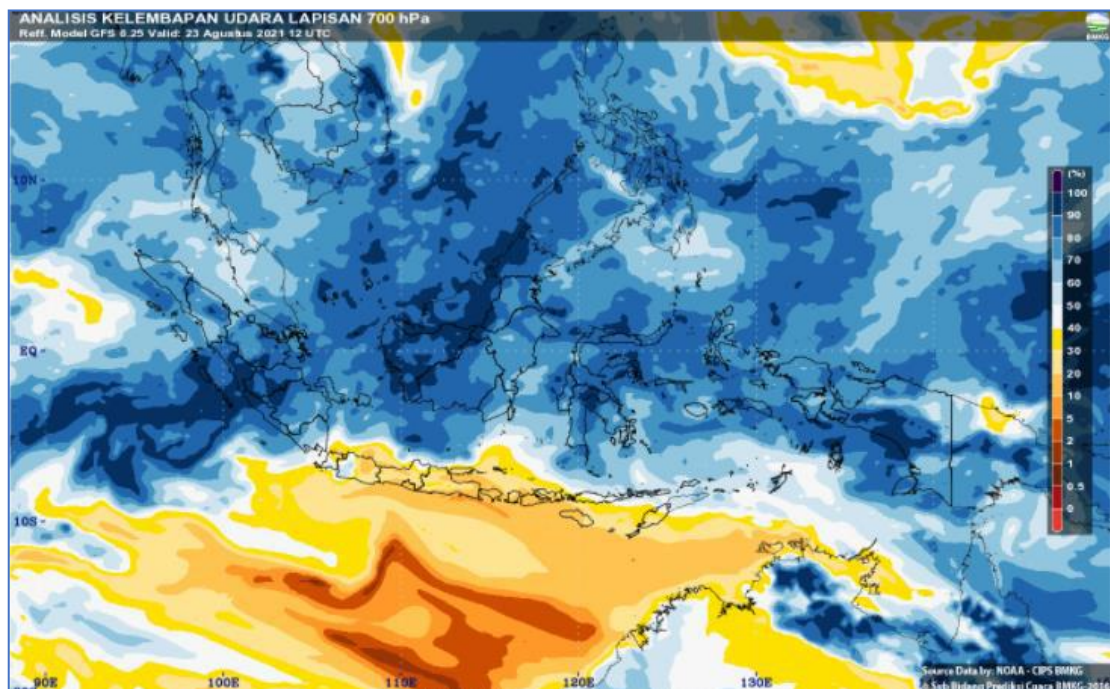
Analisis angin zonal lapisan 850 hPa tanggal 23 Agustus 2021 jam 12 UTC



Analisis angin zonal lapisan 200 hPa tanggal 23 Agustus 2021 jam 12 UTC

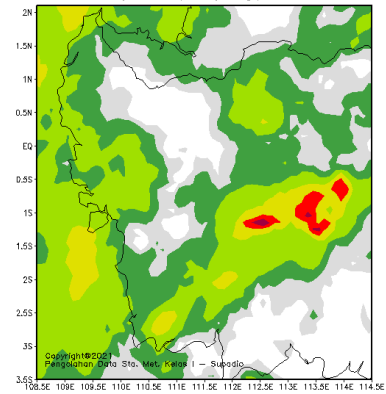


Analisis kelembapan udara lapisan 850 hPa tanggal 23 Agustus 2021 jam 12 UTC

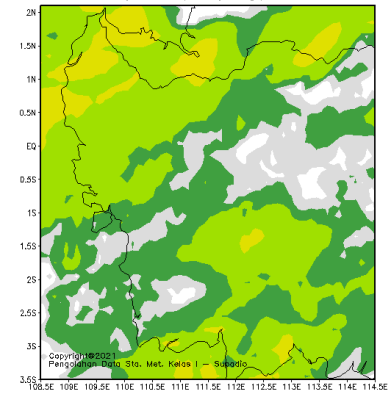


Analisis kelembapan udara lapisan 700 hPa tanggal 23 Agustus 2021 jam 12 UTC

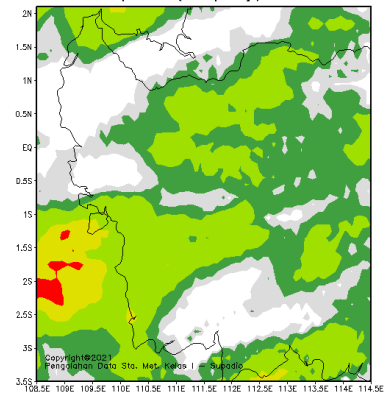
Jumlah Presipitasi (mm/day) 18-AUG-2021



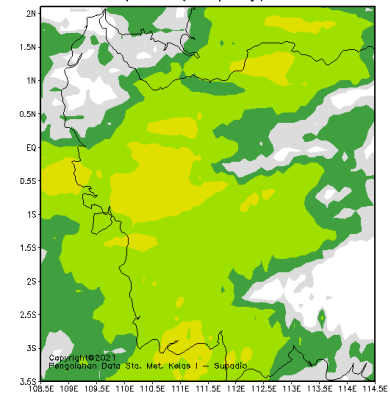
Jumlah Presipitasi (mm/day) 19-AUG-2021



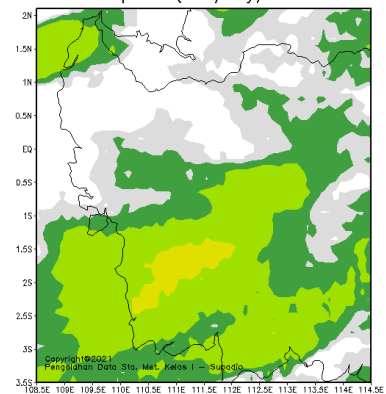
Jumlah Presipitasi (mm/day) 20-AUG-2021



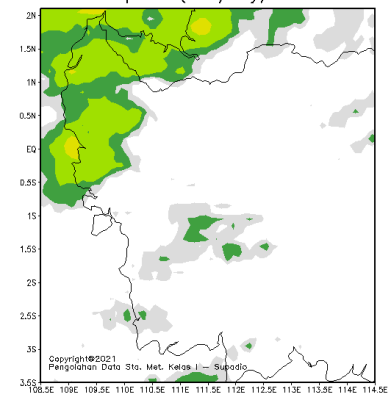
Jumlah Presipitasi (mm/day) 21-AUG-2021



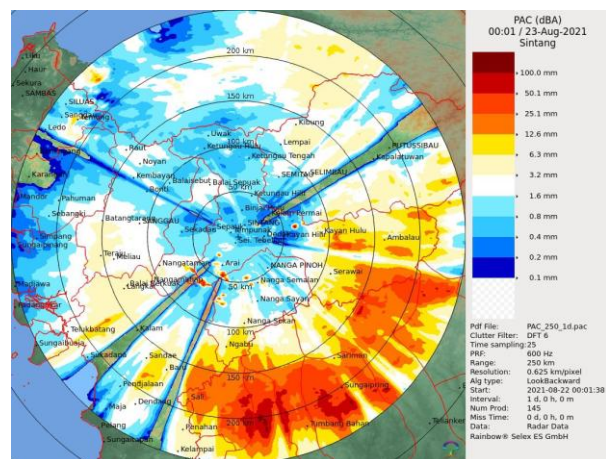
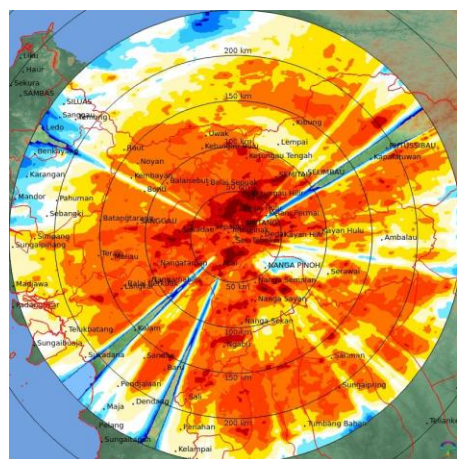
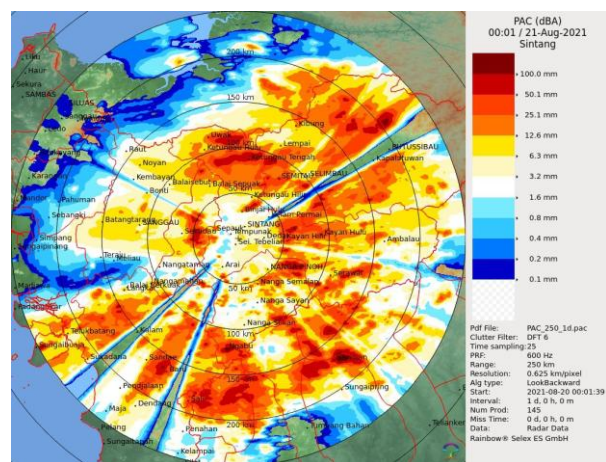
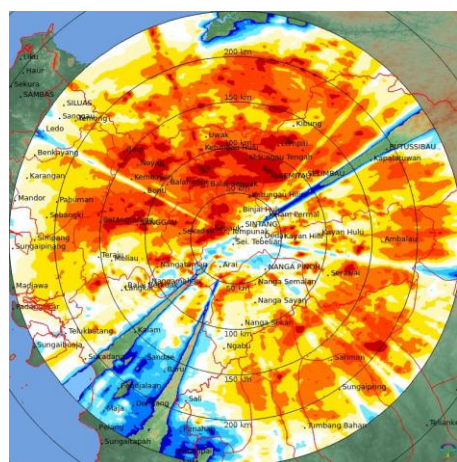
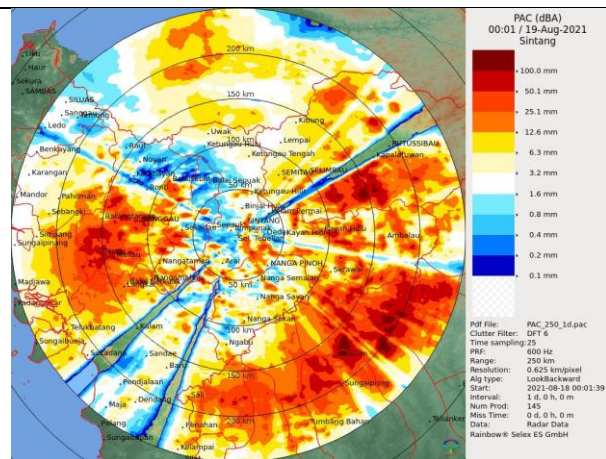
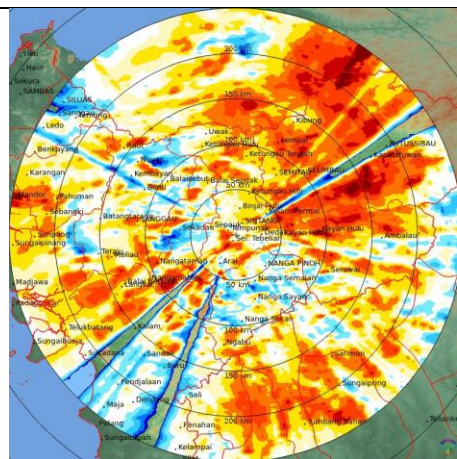
Jumlah Presipitasi (mm/day) 22-AUG-2021



Jumlah Presipitasi (mm/day) 23-AUG-2021



Akumulasi Curah Hujan GSMAP Tanggal 18 - 23 Agustus 2021

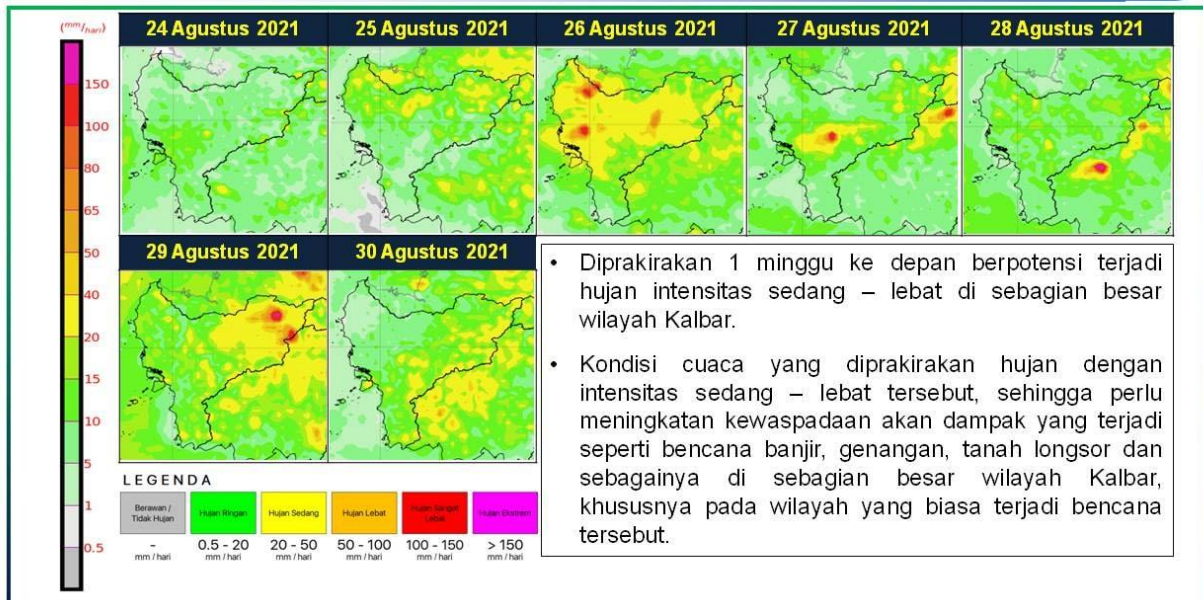


Produk Radar Cuaca PAC (Precipitation Accumulation) Tanggal 18 - 23 Agustus 2021



POTENSI HUJAN DI KALBAR

Tanggal 24 s.d 30 Agustus 2021



Cuaca Kalimantan Barat tanggal 24 -30 Agustus 2021 diprakirakan masih berpotensi hujan intensitas ringan hingga sedang, perlu diwaspadai dampak terjadinya kembali genangan, banjir ataupun tanah longsor